

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian mengenai analisa akurasi uji cepat diagnostik antigen NS1 dengue terhadap metode PCR, data diolah dan didapatkan hasil sebagai berikut: nilai sensitivitas sebesar 70%, nilai spesifisitas sebesar 92,5%, nilai duga positif sebesar 90,3%, nilai duga negatif sebesar 75%, rasio kemungkinan positif yaitu 9,3, dan rasio kemungkinan negatif yaitu sebesar 0,33. Kemudian data hasil penelitian juga diolah menggunakan statistik uji *Pearson Chi-Square* yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-sided) (0,00) yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pemeriksaan antigen NS1 dengue metode Imunokromatografi dengan metode PCR. Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, uji cepat diagnostik antigen NS1 dengue metode Imunokromatografi memiliki akurasi yang baik.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar:

1. Seorang analis atau penegak diagnosa dapat menggunakan uji cepat diagnostik antigen NS1 dengue metode Imunokromatografi dalam menegakkan diagnosa demam dengue pada penderita demam fase akut

2. Melakukan penelitian analisis akurasi menggunakan spesimen dengan serotipe virus dengue tertentu untuk mengetahui pengaruh serotipe virus terhadap hasil uji cepat diagnostik NS1.
3. Melakukan analisis kurva ROC untuk mendapatkan akurasi yang baik melalui penentuan nilai *cut off*.